

Hooft-redacteur
HARDJOSOENITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEMANN.
DI BOJOLALI.
TERTODANGDJO
di Betawi.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISANJANI Kahoeman.
Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeli hari Raja.
Ditjikat dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo“ di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE at
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada:

Ilmoe kesehatan.

DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG
OLEH
NICOLAAS.

GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 63.

XXVI.

DARI HAL KEPITING, OEDANG, TIRAM,
KOEPAANG D. L. L.

Kepiting, oedang, tiram, koepang, d. l. l. itoe enak dimakan, akan tetapi terkadang dapat djoega menjadikan penjakit, sebab ratjoen, maskipoen djarang sekali kedjaan begitoe.

Oleh karena itoe, baik djoega orang mati-ati, soepaja djoega moedah mendapat aka. Didalam boelan: Januari, Februari, art, April, September, October, November, December, (jaitoe segala nama boelan an ditoelis dengan menggoenakan boeroef) tidak ada halangan orang makan binatang-binatang yang terseboet diatas. Akan tetapi kalau orang makan itoe didalam boelan: Mei, Juni, Juli, Agustus (nama boelan kalau ditoelis tidak menggoenakan boeroef „r“) hendaklah dengan ati ati, lebih lagi kalau dalam moesim penjakit, sebab kalau orang makan binatang yang terseboet diatas boelan Mei, Juni, Juli dan Agustus, boleh djoedi moedah mendapat sakit cholera. Lagi poela didalam empat boelan itoe banyak binatang-binatang sebangsa yang terseboet diatas mengandoeng ratjoen.

XXVII.

DARI HAL INOEMAN KERAS.

Jang dinamai inoeman keras jaitoe minoeman jang dapat menjadikan maboek, oempama: anggoer, bir, sopi, jenever, bren-ay dan lain lain. Kalau orang minoem minoeman itoe terlaue banyak, soedah tentoe orang jang minoem itoe maboek. Adapoen jang menjadikan orang itoe maboek, tidak lain dari ratjoen jang ditjampoerkan pada minoeman itoe; sebab segala minoeman keras itoe tentoe beratjoen, ada jang banyak, ada jang sedikit tjampoerannya, oempama bir bertjampoer ratjoen kira kira 5%, anggoer 15%, jenever ada jang 50%.

Inoeman keras kalau diminoem sedikit adja menjadikan enak bagi badan, seolah-olah jadi obat, dan ada orang lain jang mengatakan, kalau dapat djoega menghin-angkan binatang ketjil jang ada dalam ba-ah manoesia.

Anggoer itoe seringkali dipakai dokter, jampoerkan dengan obat, jaitoe obat orang g koerang koet badannya dan koerang ab. Demikian itoe tidak baik kalau orang mbiasakan meminoem anggoer. Begitoe, ega koerang baik orang jang membiasa-kan minoem minoeman keras, boleh djoega ng minoem, akan tetapi jang lebih baik e dari pertondjoekan dokter, sebab kalau h atoean minoemnja, dapat mendjaja-kan roesak bagi badan dan ingatan.

XXVIII.

DARI HAL KAHWA.

mat banyak sekali orang jang soeka mi- noem air kahwa, itoe tidak mendjajaka- apa apa, memang kahwa itoe minoeman jang enak. Maskipoen begitoe, koerang baik kalau orang biasa minoem kahwa terlaue- jak.

Kebanyakan kalau orang biasa minoem kahwa terlaue banyak, pada hari toea- ing sakit mata, koerang terang pe- njaja. Bagi anak anak jang beloem tj- ep oemoer, djoega sekali kali dibiasa-kan minoem air kahwa.

XXIX.

DARI HAL TIMAH BOEDENG.

Adapoen timah boedeng itoe mengand-joen djoega, terkadang ada djoega ang- mendjajaka tjilaka dari timah boedeng. itoe banyak kali ditjampoer de- ngan boedeng.

ng toekang tjat perloe mengatahoi- oe; ada djoega orang toekang tjat jang

tidak tahoe hal itoe, baroe mengetjat- tangannya banjak terkena tjat, kalau hendak makan, tangannya tidak ditjoetji jang ber- sih lebih doeloe, terkadang tjoekeop tangan- nya didjilat djilat sadja kalau hendak ma- kan, dari tidak tahoenja toekang tjat itoe, boleh mendjadikan sebab dia terkena sakit. Demikian djoega halnja bagi toekang gam- bar.

Koemah jang baroe ditjat, maka laloe di- diami tatkala tjat beloem kering, sering djoega orang jang diam disitoe mendjadi- sakit, itoe jang menjabatkan tidak lain dari ratjoen timah boedeng djoega.

Dari itoe orang haroeslah ingat, djoega- lah menaroes makanan pada tempat jang bertimah hitam atau timah boedeng itoe, oempama tempat makanan jang berpatri dengan timah hitam, demikian djoega dja- nganlah memakai alat makanan jang me- makai timah boedeng.

XXX.

DARI HAL PROESI.

Proesi itoe soetoe ratjoen djoega.

Kalau oeng tembagadibiarkan pada tem- pat jang koerang baik, pada beberapa la- manja laloe berobah roepanja mendjadi bi- djau; maka jang kelibatan hidjan itoelah proesi. Djadi njata kalau barang barang jang asalnja dari tembaga itoe dapat mengelo- arkan proesi.

Lojang itoe djoega bertjampoer dengan tembaga, oleh karena itoe lojangpoen dapat djoega mengeloarkan proesi.

Segala barang jang asalnja dari tembaga atau lojang kalau terkena barang jang asam, entah asam atau tjoekek, moedah sadja la- loe keloear proesinja. Dari itoe soedah njata sekali kalau makanan jang asam rasanja tidak baik kalau ditaroeh pada tempat jang asalnja dari tembaga atau koeningan.

Akan disamboeng.

Lagi lagi, sajang.

Beberapa kali soedah saja dengar soera- saudara-saudara saja goeroe-goeroe bantoe, menjatakan peri halnja tiada atau koerang soeka didjadikan Menteri goeroekl. IV. ja- ni teroetama dari koerangnja gadji. Sebab ga- djih goeroe bantoe kalau dibanding dengan gadji Menteri goeroe kl. IV tiada seberapa bedanja, jaitoe gadji gr. bt. f 20 sampai f 40, dan gadji M. g. kl. IV f 35. dengan banjak tanggoengan.

Adapoen goeroe-goeroe bantoe jang tidak soeka didjadikan M. g. kl. IV itoe, kebanya- kan goeroe-goeroe bantoe jang telah berga- djih f 30 (apa lagi jang soedah bergadji 25 atau f 40), sebab:

1. le gadji banja bertambah f 5, bekerdja mendjadi koerang senang, karena banjak tanggoengan.
2. le boleh ditentoean dipindah. Sebab kepindahan itoe tentoe dipintanja voorschot $B \times f 35 = f 105$. Oeang sekian itoe hampir- hampir habis didjalan, karena ma'loemlah goeroe bantoe jang soedah bergadji f 30 misti telah beranak bini, djadi tentoe banjak onkost. Wang ganti djalan (declaratie) tidak seberapa dapatnja. Kebanyakan gr. bt. ba- rang-barang kepoenja'anna koerang berhar- ga, hendakpoen dibawa makan banjak on- kost, didjoel tidak lakoe atan lakoe sedi- kit, achirnja mendatangkan keroegian. Ser- ta datang ditempat baharoe misti menga- dakan ini itoe poela. Sebab wang voorschot soedah habis atau tinggal sedikit, maka ter- paksa berhoetang. Sekarang bergadji f 35, tetapi misti dipotong boeat menitjil voor- schot dan menitjil hoetang dengan renten- njaz enz. enz. djadi dapat tambahan f 5, ta- tapi beberapa keroegian datang kepadanja.

Kalau begitoe. Menteri goeroe kl. IV itoe soetoe pangkat penjakit (menakoetkan) ba- gi goeroe-goeroe bantoe jang soedah berga- djih f 30 keatas. Dan sebaiknya pangkat itoe didjatoehkan kepada goeroe bantoe jang lagi bergadji f 20, tent. sahadjia deng-

lih jang mentjoekoepi ketjakapannja.

Seandjenja saja djadi goeroe bantoe berga- djih f 30, bolehlah (sanggoep) saja menipoe K. Gouv. Jaitoe dengan djalan: Saja belad- jar dengan soenggoeh, dan beladjar de- ngan soenggoeh djoega tentang ilmoe me- ngadjar dan lain-lain sb. keperloean goeroe. Kalau sampai hadjat saja, boleh djadi [misti] saja diangkat mendjadi Menteri goeroe kl. IV. Tetapi setelah sampai maksoed saja dja- di M. g. kl. IV, saja bekerdja dengan se- dikit lengah, agar soepaja djoega sampai dipetjat dari djabatan negeri, tetapi soepa- ja ditoeoenkau djadi goeroe bantoe lagi, tentoe dengan gadji f 30, jaitoe menoeroet stbl. 1893 No. 127 fasal 2 alinea 3. Wab, berapakah besar hati saja, tentoe sebesar goenoeng Himalaja.

Kebanyakan goeroe-goeroe bantoe jang telah bergadji f 30 berat hatinja didjadi- kan M. g. kl. IV Tetapi mengapa kalau ada besluit keretapan M. g. kl. IV toean sam- boet dan toean djalan pangkat itoe? Sila- kanlah toean-toean djawab, biar diketahoel oleh jang berwadji!

Menoeroet oeraian jang diatas, njatalah pangkat M. g. kl. IV boleh mendjadikan moendoernja pengadjaran. Sebab goeroe bantoe jang telah bergadji f 30 keatas ten- toe bekerdja dengan tiada madjoe. Hendak- poen ia radjin beladjar dan madjoe beker- dja, chawatir kalau-kalau didjadikan M. g. kl. IV Maskipoen kepala sekolah tjakap dan beroleng-oeleng menegor peri koerang ba- iknja pekerdjaja goeroe bantoenja, tentoe tidak akan diindahkan. Maue djoega madjoe, jaitoe goeroe bantoe jang bergadji f 20 jang akan menipoe f 30 seperti diatas.

Kemoedian maka pengharapan saja moe- dah-moedahan gadji M. g. kl. IV ditambah sebagaimana patoetnja, soepaja djoega me- moendoerkan pengadjaran.

JUPITER.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Iri djoega. Samboengan D. K. No. 63. Menilik oeraian terseboet diatas, tentoelah toean-toean pembatja laloe mengira, bahwa sipenoelispoean soedara atau sahabat atau sedjawat djoega dengan toean lengganan No. 676; sesoenggoehnja djaoeh benar pengi- ran itoe, tetapi seandjenja sedjawat toean lengganan menaroes kehina'an atau ketje- la'an, hati sedjawat sipenoelispoean berasa pedih djoega.

Sampai disini, ingatlah sipenoelis kepada sebagian dari pada golongan toean lengga- nan, jang patoetlah djoega mengiri kepada tambahan gadji oentoek menteri goeroe, bantoe dan kweekeling, seperti jang djadi irian toean-toean goeroe kl. IV itoe, jaitoe- lah toean-toean goeroe bantoe keloearan kweekeschool, (candidaat goeroe dan le Hulp- onderwijzer), maskipoen tiada oeroeng akan djadi menteri goeroe djoega.

Akan tetapi, heranlah dibalik nan heran hati sipenoelis, memikirkan para C. O. dan le H. O. jang selaloe tinggal diam sabadjja, tiada seorang djoepoen jang melahirkan tentang kekoeroesan dan kerendahan gadji- njaz, tiada sepadan dengan diploma jang dipen- gangnja. Mengapakah tinggal demikian itoe? Barangkali ada jang mendjawab dengan men- djengkeroetkan bibirnja. „Tentoelah akoe (C. O. en le H. O.) tinggal diam, karena akoe toh seorang pemoea jang masoek bi- langan oentoeng besar, lihatlah, baroe sadja keloear dari pendjara (kweekeschool) laloe terima gadji f 25 seboelan, sedang 2 atau 3 tahoen lagi, naiklah pangkatkoed djadi le H. O. dengan gadji f 30 seboelan; djika ada oentoengnja tiada lama lagi tetaplah sepe- ri jang koe kehendaki jaitoe Manter goeroe dengan gadji f 50, naik-naik sampai f 90 seboelan, tiadakah ini soetoe keoentoengan besar bagai akoe. Apakah perloenja akoe me- litaman' so' at kabar boeat min- ta- sad' h tr soedah sampai tiao-

ada djawab.

C. O. dan le H. O. Loepakah toean school?

Loepakah toea- ternenschool? sel- masoek dagboek,

Loepakah toean, dak menempoeh o- kah pekerdjaan ite- Sedang keloearnj: Apalagi oentoek landjoetnja.

Tiadakah toean i- uja jang soedah d- Tengoklah to- O!! Kangdjeng p- kan karoenia ba- jang telah loelo- jaitoe diseboet- toe, bolehlah ia- bantoe dengan- b. djoega, meski- djabat p' dja- lah disepeksi, l- dan kelakoenn- toean C. O. da- soedah kedjadia-

Sekarang me- djalakan atoe- mengangkat C. O. beloem 2 taoen d- doea taoen, sed- diperdoer, A- pat (lowongan- lau dwoniam, penoelis.

Apakah atoe- ling sadja? kok- Adoe hai, toe- berasakah toea- diatas itoe? kal- potlood, belilah- moel dan penoeh- ini, pandjangkan- pandjang lebar- angan D. K. te- pengadilan, tero- dan Dwidjo Oeta- pemandangan jan- di pertimbangan- Adoes sajang- mandjangan rent- na hampirlah ker- setjarik; boeat meng- ba kepada toean- ti tiada lagi.

Setjarik kertas ini- ba sendiri, jaitoe ak- honan hamba kepa- istimewa toean Rec- dan ma'atkanlah ba- jang tertanam did- tahoe sendiri, bah- ini timboel dalam- dia tiada koerang- didalamnja. Amin.

Maja:

Chabar prija.

Patih Wedono di P- djo. Wedono Kaje- Djadi Wedono Ro- ranganjat (Kedoe) district Banjoemoeda- Djadi Wedono Ron- Soerjonagara Wedono roet.

Djadi Wedono Par- roean Wiriodihardj- afd. Tjiandjoer.

Djadi Wedono Tjit- Wedono di Rongga.

Djadi Djoer- roetoelis ond- tawirja.

Dj- Dj-

kepada priji politie, soedah diantun-
annya toeleng, soepaja djoera-djoera
ambil pasir dikali Pepe, dilarangan men-
djoel pada lain-lain orang, melainkan ke-
pada toean architect sahaja.

Particuliere Javaansche Holland- sche school.

Orang ada memberi tahoe
pada kita bahwa seorang priji hambahja
S. P. j. m. m. Kangdjeng Soesoeboenan, M.
Ng. Sastropradoto namanja, ia bermaksoed
akan bikin sekolahan bahasa Belanda ter-
sebut diroemah sahaja jaitoe M. Ng.
Wiropoestoko, tentang lamanja beladjar
djam, moelai poekoel 8 hingga poekoel 10
tiap malam teroes beladjar, melainkan hari
malam Mingguoe sahaja sekolahan itoe ditoe-
toep, sedang oeng bajaranja beloem dapat
mengetoekan berapa banjaknja, hanya pa-
permoelan pemboekanja sekolahan itoe, se-
koerang koerangja haroes sigeroe menda-
pat penggantian lelabnja f 25 sehoelan, men-
jadi oempama permoelan ada 5 orang
jang beladjar, masing-mesti bazar f 5 tiap
hoelan. Akan tetapi dikemoedian hari apa
bila bisa didapat banjak orang jang toeroet
beladjar bahasa Belanda itoe, nati akan
djatoer soepaja oeng bajaran sekolahan dapat
jadi ringan (diketjikan) biar orang jang
toeroet beladjar tiada keberatan.

Adapoen M. Ng. Sastropradoto ini, hanya
dapat peladjaran bahasa Belanda disekola-
han rendah sahaja, tetapi setelah jadi
hambahja S. P. j. m. m. Kangdjeng Soesoe-
boenan laoe marsoedi, teroetama ia diitah
mengikoeti poeterandja Seri Soesoeboenan
kenegeri Wolanda, dan disana hingga 3 ta-
hoen lamanja, barang tentoe banjak didapat
olehnya tentang kepandaian bahasa Belanda,
teristimewa poela memang ia kenal benar ten-
tang bahasa Djawa, sebab dari itoe doegaa
kita nistajalah ia ada lebih tegas bila mene-
rangkan bahasa Belanda dalam bahasa Dj-
wa oentoek orang Djawa jang soedah sedi-
kit toea.

Maka kita doakan moedah moedahan ke-
benda M. Ng. Sastropradoto itoe dikaboel-
kan, jadi langsoeng bisa didapat banjak
orang jang soeka beladjar kepadanya.

Ajolah pemoeda pemoeda di Solo, dja-
ngan ajal vooruit vooruit mempeladjar ba-
hasa Belanda boekan?

Bioscoop zonder bajaran. Kelamarin
malam di Aloen-aloen Mangkoe-Nagaran, soe-
dah diadakan pertoeadoekan gambar hidoep
zonder bajaran; bilang riboe banjaknja penon-
ton.

Soedah semboeh. Sakitnja Hoofdredac-
teur kita sebagai jang telah kita wartakan,
sekarang soedah semboeh. Moelai kelamarin
Hoofdredacteur kita itoe soedah melakoe-
kan pakerdjaan lekšana biasa.

Chabar aneh. Dengan telepon jang ki-
ta terima dari toean Rademaker, Wedono
Kartiprodjo disini pada djam poekoel 1 lo-
pas tengah hari kelamarin, maka bagi kita
toean terseboet memberi bertahoe, bahoea Se-
noek jang didjodokannya dengan Harimau
loreng dikebun Radja (Sriwedari), telah be-
ranak saekor Senoek djoega tetapi boelo-
njapoen lorek sebagai Harimau bapanja.

Tentoe sadja selain barang siapa menga-
tahoei keada'an itoe mendjadi tertjengang
lantaran gandjilnja, djoega akan tersenjoem
lantaran senoe ketjil itoe sebagai ia ber-
badjo soep. Lantaran mana tak dapat ti-
ada kelak akan jadi boeah bibir „Senoek
berbadjo soep” djoega.

Ichtiur. Walakin seorang sadja beloem
dinegeri ini (Solo) adalah jang terserang
penjakit pest, sebab dari tanah Timoer ma-
sih djoega ada terchabar bahwa penjakit itoe
bertjaboel, jadi tiada poetoenja pemerin-
tah disini mendjalankannya ichtiur. Ja itoe
selain pemboenoehan tikoes masih sadja se-
kedarnya dilakoeakan, djoega diperintahkan-
nja oesoek atau tiang jang dari bamboe
haroes ditoeopnja dengan blek soepaja tak
dapat didiamnja tikoes lobangnja. Pendek-
nja roemah jang dari bamboe oleh negeri
soedah diberinja tjonto, sebagai didalam ko-
ta ini: jang didirikannya pada depen Ke-
honrodjo; di Klaten, Bojolali, Sragen dan
Soekohardjo masing masing djoega ketika
hoelan April telah ada titah membikinnja
roemah goena tjonto. Tjoema sadja dima-
na terdirinja tjonto itoe, kitapoen tak dapat
taoe.

Pertoenangan jang sah. Dengan ke-
moerahan Allah soebhanahoe wata'ala per-
tama satelah tamat beladjarja, maka M.
Boentarmen jaitoe poetranya M. Ng. Sastro-
karjoso disini (Solo), laoe oleh Gouverne-
ment didjadiakannya opzichter B.O.W. dengan
berbelandja banjak. Selagi beberapa lama
sadjad dari pada itoe, sekarang M. Boentar-
man telah dapat pertoenangan jang soedah
sah, dengan Raden Soero Koesmi.

ARTI.

Seorang kenalan kita
oleh terkenan
P. j. m. m.
kannja ke-
membikin
be-

Seorang kenalan ki-
nya oleh terkenan
P. j. m. m.
kannja ke-
membikin
be-

Seorang kenalan ki-
nya oleh terkenan
P. j. m. m.
kannja ke-
membikin
be-

Haibat. Pada ini boelan, pendoeoek
Boemipoetera disini soenggoeh haibat ba-
njaknja jang empenja kerdja, baik man-
toe, baik menjoenat rasoeikan anak enz.
masing-masing pada pakai perdjamoelan,
jang banjak najoeban.

Ingat toean-toean perojal! djangan keter-
laloelan memboeang oeng, ini zaman orang
gemi.

Apa mendapat keroesakan? Sneltrein
dari Semarang jang biasanja datang disini
djam 9 pagi, kelamarin terlampaui telat da-
tanga, hingga itoe hari kita tidak mene-
rima soerat chebar di Semarang.

Barangkuli beroleh keroesakan didjulan

Menjaboeng ajam. Walaupoen pada de-
wasa ini tiada tampak dipasar Gede ada di-
djoelnya ajam djantan jang goena disahoeng,
atau tiada didengarnya berita orang menja-
boeng ajam, menilik banjaknja orang mem-
beli ajam djantan tiap-tiap petang atau pa-
gi di Pasar Besar jang dengan memilih
kebagoesannya tentang ditjatoeng, tentoe-
lah disalah soratoe tempat dalam kota ini ada
djoega pentjaboengan. Karena apa bila banjak
orang membeli goena dipotong, tentoe-
lah melinkan memilih jang gemoek sadja atau-
poen tiada sakit.

Dari itoe, sebab menjaboeng ajam itoe
djoega benih kedjahatan, pantaslah dengan
teliti priji-priji politie menjelidiknya hal
ini.

Correspondent. Soerat toean Soemodi-
djo, membales Medan Priji, tidak kita
moet, karena soerat itoe mistinja dikirim-
kan lebih doelo pada Medan Priji, kalam
Medan Priji soedah tidak maoe moeat,
itoe-ah baroe Durmo-Kondo ada hak akan
moeat dis.

ADVERTENTIE.

Adjaib! Adjaib! Adjaib!!

Oentoengnja orang zaman sekarang
barang baik harganja moerah sekali.

Ada horloge tipis sekali seperti
wang roepiah jang dari wadja tjoe-
ma f 5.— dari nickel f 5.50 doub-
ble f 6.—

Ada horloge djalan 8 hari pake toetoe-
p atau tida toetoe- dari perak harga f 9.—
f 10.— dan f 12.— jang dari nickel f 6.—
f 7.— dan f 8.— horloge perak merk patent
london f 4.— dan f 5.— horloge perak ping-
gir pake soeasa f 5.— jang lebih aloes dja-
lan 15 batoe ancer f 7.50, horloge nickel
cijma patent london f 5.50 horloge nickel
tipis djalan ancer merk sarina patent lon-
don atawa Merk Jezda 4.— horloge nickel
besar sekali kira kira 7 c/m f 5.— horloge
nickel merk patent london extra Quliti
f 5.50 horloge nickel tipis merk A. W. Co.
harga f 3.— horloge nickel tipis merk eni-
ma patent london f 3.50 horloge nickel ti-
pis dubbel kas perkakas aloes f 3.50.

Ada djoega horloge njonja dari mas 14
karaat tjoma f 11.— horloge ketjil perak
dari f 3.50 f 4.— dan f 5.— jang dari nickel
f 2.50 dan f 3.— ada banjak lain lain roe-
pa horloge dari perak harga f 3.50 sampe
f 7.50 dari nickel f 2.— sampe f 5.— hor-
logenickel roskop per dozijn f 18.— rante
horloge dari perak f 2.— sampe f 5.— ran-
te horloge dari double f 1.50 sampe f 7.50
rante kaloeng double dan perak harga
f 1.50 f 2.— dan f 2.50 mainan rante dari
perak dan double boewat taro gambar f 1.—
f 1.50 dan 2.— mainan rante dari double
betoel boewat taro oewang mas (oekon)
f 1.50 dan djoega ada djoewal saroe-panja
perkakas horloge dan lontjeng djoewal se-
dikit dan banjak boewat orang djoewal lagi
dapat arga moerah sengadja dipesen kwalie-
teit jang baik dengan pake tanggoengan.

Toekang horloge dan lain lainnya jang pa-
ling lama di pasar Djohar

Djoega djoewal tempatnja horloge dari
culud soepaja horloge djangan roesak ada
besar ketjil satoe f 0.50 perdozijn f 4.—

Harga jang terseboet lain onkost kirim
ASHAB BIN HASIM
Pasar Djohar Semarang.
Jang menoeengoe pesenan

„EDITION-MATATANI”

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-
MATATANI” boekoe ringkessan, serta
penoentoen, dalem bahasa MELAJOE
rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG,
boeat orang-orang jang hendak beladjar
„muziek” dan memoekoel gitar „TIDA”
dengan goeroe. Ditanggoeng dalam sedi-
kit waktoe orang tentoe soeda bisa. Le-
kas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe f 1.50.
Memoedjikan dengan hormat
S. H. SJ LIG & ZOON.

FABRIEK MERTJON, BOEMBOENGAN KOELON, SEMARANG.

Hoendjoek bertaoe dengan hormat pada
sekalian Tjiong Liawiesiansing dan Toe-
wan-toewan kaloe ada kerdja mantoe dan
lain-lain kaperloean, saja harep soepaja
pesen pada saja segala roepa kembang api
model baroe tjara Blanda atawa tjara Tjina
segala pembikinan ditanggoeng sampe
bagoes.

Djoega ada sedia Thian Bauw (Bom-
nalem) ada jang kloewar remboelan dan
kilap berboeni sebagai goentor, banjak
natjemnja, soesah boewat diseboet satoe
satoenja. Semoewa jang terseboet di atas
saja tanggoeng sampe baik, boewat siapa
jang tanja boleh beremboek pada saja,
tentoe dapat katerangan dengan tjoekeop

Saja jang menoeengoe pesenan,
TAN TJING JOE.

Ambengan—Semarang,
A. H. djoega boleh pesen sama Lien
Som Kie Toko Baroe di Oengaran. 39



Njonjah H. KAIRRYBOO, (menoeeret gambar.)

Bisoel jang kekal.

Njonjah H. KAIRRYBOO, jang doedoek di ne-
geri Calcutta, djalan Real nomor 241 toelis sa-
ma kita.

Soedah 4 tahean lamanja djadilah bisoel diatas
boekoe kaki kiri saja jang ditambah dengan tekas
sahingga tida berapa lamanja kaki saja penoe-
dengan bisoel dari kaki sampai loetoe. Satelah
satoe bisoel semboeh djadilah bisoel pada lain
tempat, maka tida berapa lamanja djadilah lobang
dalam daging saja jang warnanja biroe dan roe-
panja boesoek sekali. Saja pakai segala roepa bo-
roh dan palet tetapi dengan sia-sia sadja. Tida
berapa lamanja kemoedian dari pada itoe loeka
itoe semboeh tetapi luoel ia kembalikan lagi dan ter-
lah amat keras. Lama saja tida boleh bangoun
sebab saja tida bisa djalan. Sakit pedih sekali sa-
hingga malam saja tida bisa tidoe. Saja minta
bitjara sama toean dokter. Saorang meremboek-
kan saja masoek roemah sakit dan kadoen orang
jang lain berkata loeka saja tida boleh di sem-
boekan sasoeadahja saja pakai borelunja dan pa-
letnja langitoe lama dan saja sendiri rasa tida ber-
goena apa-apa obat itoe. Waktoe itoe saja poe-
toes asa saja tjaba obat Kloosterbalsem
maka saja senang sekali saja tjaba obat itoe. De-
ngan sabentar dari pada hari jang pertama saja
rasa sakit djadi koerang dan kemoedian dari itoe
selaloe saja djadi baik. Loeka besar sekali maka
dari itoe tida bisa semboeh dengan sabentar tela-
pi obat Kloosterbalsem soedah menjem-
boehkan loeka itoe semoe. Bisoel jang pengia-
bisan soedah di semboehkan soedan tiga boelan
lamanja maka kemoedian dari itoe bisoel itoe
tida kembalikan lagi.

Selaloe obat Kloosterbalsem, Klooster
Santet Paulo, tida meroeikan apa-apa, loe-
ka lama dan baroe, bisoel, loeka kena api, entjuk,
sakit beri, anggota sengal, sakit pinggang, salah
keat dan sabagainja di semboehkan dengan soeng-
goeh soenggoeh dengan memakai obat itoe. Djoe-
ga segala penjakit kulit di semboehkan pada pe-
njang adjaib dengan memakai obat jang teroe-
tama ini.

Harganja satoe peleting f 0.50 dan peleting be-
sar f 1.75. Isinja peleting jang besar doea sate-
ngah kali lebih dari peleting jang f 0.50 harganja.

Ingat! Tiap-tiap peleting haroes
terboen, koes didalam sa-
roeng dari kertas jang tebal. Tiap-tiap peleting
haroes di toetoe- dengan pita merah di ma-
na tanda tangan wakil besar kita: L. I. AKKER,
Rotterdam. Segala obat jang lain tiroe-tiroean sa-
dja jang tida bergoena apa-apa.

Wakil besar: L. I. AKKER, Rotterdam, wa-
kil besar di tanah Hindia-Nederland: toean RATH-
KAMP & Co. di Betawi, Medan, Soerabaja, Ban-
djoeng dan Makoeser.

Beli di beli sama:
saja segala toekang obat, toekang boem-
dan toko toko jang mendjoeli obat.

WOORDENBOEK

„EAST ASIA”

Kapada toean-toean toke

Advertentie dagangar



-89-

॥ श्रीगणेशाय नमः ॥